

EFEKTIFITAS SISTEM PEMBELAJARAN BLOK TRI WULAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN BANGUNAN SMKN 1 JAKARTA

Emirda Kurniawan, Dadang Suyadi SS, R. Karsono

Abstract

This research purposed to find the effectiveness of productive course subject using Three-Months-Blocking learning system at SMKN 1 Jakarta majoring in technical construction drawing. Seen from many obstacles happened during the process Three-Months-Blocking learning system at SMKN 1 Jakarta, we were interested in examining the effectiveness of the Three-Months-Blocking learning system.

The research duration is on April until June 2012. The survey method was taken into consideration to find the effectiveness of Three-Months-Blocking learning system. The population number is 54 students as well as the samples number. Sampling determination used was saturated sampling. The instrument involved was non test instrument (questionnaire).

The questionnaire had 78 problems. The reliability of the questionnaire was 0.703. The research was descriptive method using qualitative approximation method, so the hypothesis was not tested. Based on the result, the effectiveness of productive course subject using Three-Months-Blocking learning system at SMKN 1 reached 58.26%.

As the conclusion, the effectiveness of productive course subject using Three-Months-Blocking learning system at SMKN 1 Jakarta majoring in technical construction drawing had been successful since the beginning of July 2011 until the late of July 2012.

Keywords: *effectiveness of productive course subject, Three-Months-Blocking learning system*

Emirda Kurniawan Alumni Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Drs. Dadang Suyadi SS, MS Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Drs. R.Karsono, MPd Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220
---	---	---

PENDAHULUAN

Peran dunia pendidikan sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting. Karena melalui dunia pendidikan manusia sebagai *input* akan diproses menjadi *output* yang siap menciptakan lapangan pekerjaan, cerdas dan kreatif dalam bidang yang ditekuninya sehingga pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar lagi. Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, serta menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa depan.

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu dalam suatu lingkungan pendidikan diperlukan sistem pembelajaran yang baik di sekolah. Bila suatu sistem dapat berjalan dengan baik maka keefektifan akan tercipta. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa UNJ yang telah mengikuti PPL, sistem pembelajaran yang mulai diterapkan di SMK khususnya SMK Pembangunan saat ini yaitu sistem blok. Umumnya sistem blok dilakukan selama satu semester. Namun ada salah satu SMK yang menarik perhatian peneliti yaitu SMKN 1 Jakarta karena sistem terbaru yang dipakai di SMK ini yaitu dengan memadukan sistem blok dengan non-blok atau sistem regular. Dan yang lebih unik lagi sistem ini dijalankan bukan per-semester akan tetapi setiap tiga bulan. Maka peneliti memutuskan untuk meneliti di SMKN 1 Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu bagaimana tingkat kesiapan siswa, guru dan juga pihak sekolah dalam implementasi Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Jakarta. Kemudian dengan pemadatan jam pelajaran pada sistem blok tri wulan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMKN 1 Jakarta dan bagaimana pula efektivitas sistem pembelajaran blok tri wulan pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Jakarta.

Dari ketiga masalah di atas efektivitas sudah mewakili semua masalah tersebut. Maka peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian yang berjudul : Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Jakarta. Penelitian mengenai efektivitas tidak terlepas dari teori efektivitas pembelajaran itu sendiri. Untuk itu peneliti harus benar-benar menguasai pengertian dari pembelajaran dan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran di tingkat SMK khususnya SMK Pembangunan dan juga bagaimana sistem blok tersebut diterapkan di SMKN 1 Jakarta saat ini.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti adanya akibat atau pengaruh, dapat membawa hasil atau berhasil

guna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:284). Sehingga efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif menurut Wortuba dan Wright dapat menggunakan 7 indikator berikut: pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif., penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik. Sedangkan menurut Reigeluth dan Merrill (1979), efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari: kecermatan perilaku, kecepatan belajar, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk-kerja dan kualitas hasil akhir, tingkat alih belajar, tingkat retensi.

Dalam semua indikator efektivitas pembelajaran kenyataannya jarang digunakan secara keseluruhannya untuk menetapkan keefektifan suatu pembelajaran. Pilihan perlu dibuat berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu peneliti hanya menggunakan indikator yang mendukung keberhasilan dalam penerapan Sistem Blok Tri Wulan. Adapun indikator yang digunakan untuk menentukan efektivitas sistem blok tri wulan adalah pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif., penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, hasil belajar siswa yang baik, kecermatan perilaku, kecepatan belajar, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi.

Sistem blok merupakan sistem mata pelajaran tuntas dengan akumulasi jam pelajaran yang telah ditentukan pada kurikulum yang telah dibuat dan disepakati bersama oleh pihak sekolah. Sistem Blok Tri Wulan merupakan sistem pembelajaran yang saat ini sedang digunakan oleh SMKN 1 Jakarta. Karakteristik Sistem Blok Tri Wulan ini terletak pada penambahan jam pelajaran dan jumlah tatap muka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Kurikulum Bidang SMK SUDIN Jakarta Pusat, standar atau patokan dari sistem pembelajaran tetap mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Masing-masing sekolah diberikan pilihan untuk menentukan sistem pembelajaran yang akan dipakai. Pengambilan keputusan diwakili oleh kepala sekolah. Bila usulan sistem pembelajaran disetujui maka sistem tersebut diperiksa terlebih dahulu, untuk memastikan sistem tersebut layak dijalankan oleh sekolah. Setelah sistem pembelajaran dikatakan layak maka diberikan satu orang pengawas dari SUDIN Jakarta Pusat untuk memantau jalan dari sistem pembelajaran yang telah disetujui dan digunakan pada sekolah dimaksud sehingga kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan dari jalur yang ada.

Teknis penyelenggaraan Sistem Blok Tri Wulan yaitu jumlah mata pelajaran dalam satu semester yang diambil siswa dipecah menjadi dua sesi per-tiga bulan. Misalnya dalam satu semester terdapat 12 mata pelajaran (normatif, adaptif dan produktif), kemudian mata pelajaran tersebut dibagi menjadi 6 mata pelajaran per-tiga bulan, dalam waktu tiga bulan 6 mata pelajaran harus habis dan dipertengahan semester siswa sudah melaksanakan ujian akhir 6 mata pelajaran tersebut, baru kemudian menyelesaikan 6 mata pelajaran berikutnya. Mata pelajaran produktif yang terdapat di SMKN 1 Jakarta

dibagi menjadi 3 bagian inti yaitu: Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan, Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan dan Muatan Lokal.

Berdasarkan penjelasan diatas jika dilihat dari segi keberhasilan dalam hasil belajar, Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan dikatakan efektif apabila telah memenuhi sasaran mutu dan memberi kepuasan pada pihak sekolah terutama siswa di SMKN 1 Jakarta.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem pembelajaran blok tri wulan pada Mata Pelajaran Produktif Program Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Jakarta tepatnya di Jurusan Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 bulan April-Juni 2012 dengan metode penelitian survey. Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i kelas X Jurusan Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Jakarta yang berjumlah 54 siswa dengan jumlah sampel yang sampel penelitian (*Saturation Sampling*).

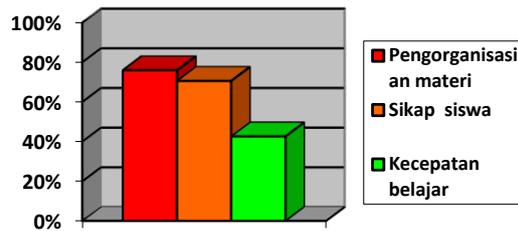
Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh hasil efektivitas suatu sistem pembelajaran yaitu dengan menggunakan instrumen non-tes berupa angket/kuesioner. Dengan teknik pengukurannya sendiri digunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrumen penelitian adalah keberhasilan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, meliputi keberhasilan kesiapan siswa dalam menghadapi sistem terbaru, keberhasilan dalam proses pembelajaran, dan keberhasilan dalam hasil pembelajaran serta pencapaian tujuan menyeluruh dari penerapan sistem pembelajaran. Sistem tersebut dan diukur berdasarkan indikator kondisi kesiapan siswa dalam menghadapi Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Setelah itu dilakukan uji coba instrument sebanyak 78 soal ke 54 siswa kelas X TGB. Dari uji coba diperoleh 42 soal yang valid dengan tingkat reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0.708.

Dari 42 Soal yang lolos seleksi kemudian dilakukan penyebaran kuesioner pada sampel untuk kemudian dilakukan analisis. Untuk penentuan kriteria tingkat efektivitas, peneliti menggunakan rumus yang mengacu pada Saifudin Azwar (2000) dalam tesis Eka Murtinugraha dengan hasil perhitungan yaitu jika hasil perhitungan kuesioner $\geq 50\%$ dinyatakan efektif dan jika $< 50\%$ dinyatakan tidak efektif.

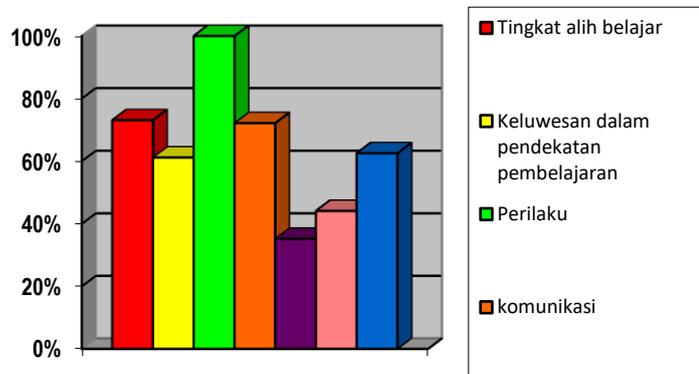
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari masing-masing indikator diperoleh hasil dari persentase kondisi kesiapan siswa dalam menghadapi Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Kondisi Kesiapan Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta

Sedangkan berdasarkan hasil dari masing-masing indikator yang ada proses pembelajaran dalam sistem blok ini tidak sepenuhnya berjalan efektif. Ada beberapa kendala yang harus dievaluasi pada akhir pembelajaran. Proses pembelajaran siswa X TGB di SMKN 1 Jakarta dapat dilihat pada gambar ini:



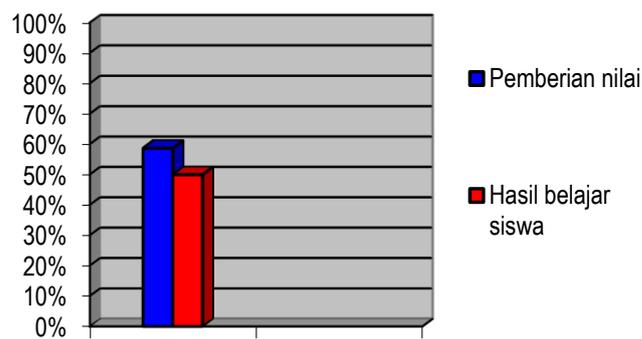
Gambar 2. Persentase Proses Pembelajaran Siswa X TGB SMKN 1 Jakarta

Berdasarkan nilai persentase dari masing-masing indikator hasil pembelajaran dan dari nilai akhir/*raport* siswa kelas X TGB dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh siswa sudah melewati KKM tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Nilai persentase dari hasil pembelajaran siswa kelas X TGB di SMKN 1 Jakarta dapat dilihat pada Gambar 3.

Berdasarkan kriteria pencapaian tingkat efektivitas sistem blot tri wulan apabila nilai persentase lebih dari 50% maka sistem tersebut dikatakan efektif. Hasil penelitian terdapat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Variabel	Indikator	Persentase	Hasil
Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan	1. Kondisi Kesiapan	63,04 %	58,26% (efektif)
	2. Proses Pembelajaran	57.42%	
	3. Hasil Pemeblajaran	54.31%	



Gambar 3. Nilai Persentase Hasil Pembelajaran Siswa Kelas X TGB di SMKN 1 Jakarta

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persentase sebesar 58,26 %, berada pada posisi lebih dari 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan efektif diterapkan di SMKN 1 Jakarta khususnya pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Bangunan.

Dari segi kesiapan menghadapi Sistem Blok Tri Wulan, siswa kelas menghadapi tahap peralihan dari sistem pembelajaran pada saat SMP menuju ke sistem di SMK yang baru. Mereka mengikuti alur dari sistem yang ada di sekolah dan penyesuaian yang menentukan respon dari siswa apakah merespon positif atau justru merespon yang sebaliknya. Berdasarkan hasil olahan diatas ternyata lebih dari setengah jumlah siswa kelas X TGB merespon positif dengan persentase sebesar 76.4% siswa menyatakan senang dengan cara belajar disekolah saat ini.

Selanjutnya dari segi proses pembelajaran, tahap ini sudah termasuk ke dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini juga merupakan tahap yang paling menentukan hasil pembelajaran siswa, tahap yang merupakan inti dari sistem pembelajaran. Bila gagal citra sekolah akan menurun maka harus terus dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan tingkat kesalahan dan apabila berhasil yang dipikirkan adalah bagaimana mempertahankan dan membuat agar terus berkembang.

Semua hal itu tidak mudah untuk dilalui karena untuk menggerakkan suatu sistem perlu kerja sama antar semua pihak. Kunci agar tidak terpecah saat berjalan adalah dengan fokus pada satu tujuan. Hal inilah yang saat ini dilakukan SMKN 1 Jakarta dengan menerapkan Sistem Blok Tri Wulan. Dan terbukti pada hasil olahan kuesioner menemukan kendala-kendala diantaranya yang harus ditingkatkan lagi yaitu komunikasi antara guru saat belajar di kelas. Dalam hal ini sebaiknya guru tidak hanya melakukan komunikasi satu arah saja. Penguasaan guru didalam kelas juga harus diperhatikan. Kemudian perilaku siswa dan juga tingkat retensi siswa yang rendah harus jadi bahan evaluasi bersama oleh pihak sekolah.

Kajian berikutnya adalah hasil pembelajaran. Terlihat secara keseluruhan hasil pembelajaran rata-rata siswa sudah mencapai KKM namun rata-rata belum bisa berada diatas KKM. Hal ini juga menjadi pekerjaan rumah yang perlu dievaluasi, harus ada peningkatan yang berarti. Sistem ini bila dikaji banyak

sekali kekurangan baik waktu dan segi pembagian materi, akan tetapi berkat kerjasama yang baik antara guru dan seluruh pihak sekolah maka hasil pembelajaran siswa tercapai.

Berdasarkan hasil keseluruhan olehan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan yang diterapkan SMKN 1 Jakarta khususnya pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sejak awal Juli 2011 sampai akhir Juni 2012 efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Tatangmanguny.wordpress.com.
- Ardiansyah, Lutfi. 2012. *Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru (Studi Penelitian pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Atmosoeprapto, Kisdarto. 2002. *Menuju SDM Berdaya : dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologis*. Liberty: Yogyakarta
- Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Buente, Wayne dkk. 2008. *Trends In Internet Information Behavior 2000-2004*. Journal Of The American Society For Information Science. <http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/11691/1/RobbinTrends-2008Jun2-EntirePaper.pdf>. [25 Februari 2008].
- Cambel, J. P. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi terjemahan Sahat Simamora*. Jakarta: Erlangga. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18485/4/Chapter%20II.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Hamakonda, Towa. 2008. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. <http://www.smkpgri1ngawi.sch.id/living/131-profilteknikbangunan.html>
<http://www.scribd.com/doc/49817559/4/MataPelajaranProduktif>.
<http://yudhislibra.wordpress.com/2010/10/12/macam-%E2%80%93-macam-metode-sampling-tahap-pembuatan-laporan-penelitian/>
<http://pakar-bangsa.blogspot.com/2011/06/keefektifan-pembelajaran.html>
- Indrawati, Putri. 2012. *Efektivitas Penggunaan Internet Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kamus para ahli. 2012. <http://www.forumkami.net/puisi/206580-pengertian-siswa-menurut-kamus-para-ahli.h>. [9 Februari 2012. 05:26 PM].

- Kemp, E. Jerrold. 1985. *The Instructional Design Process*. Jakarta: Harper & Row
- Martinis Yamin. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (5)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neuhauser. 2002. *Taylor and Francis online : Learning Style and Effectiveness of Online and Face-to-Face Instruction*. America.
- http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15389286AJDE1602_4.
- Nursidik. Blog. http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/1?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2F15. Oktober 2007. 12:00 AM].
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.
- Purba, Yosua Parady. 2010. *Efektivitas Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karir Siswa SMA Cahaya Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18485/4/Chapter%20II.pdf>. [8 Juli 2010].
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke-3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pusat Pengembangan Teknologi Informasi. 2009. *Modul Pelatihan SPSS*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Riduwan. 2008. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Bandung : Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suriatmo, Tri Yuli Wibowo. 2010. *Implementasi Pembelajaran Semi Blok System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik Kayu Kelas XI TKK Program teknik gambar bangunan SMKN 5 Surakarta*. Universitas Negeri Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id/15062/>.
- Syarifudin, Nasution, Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang–Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Wendy Bowles, Margaret Alston. 2003. *Research for Social Workers: An Introduction to Methods*. Jakarta: Gramedia.
- Wibawa, Basuki dkk. 2009. *Buku Pedoman Akademik 2009-2010*. UNJ Jakarta.
- Wotruba & Wright.1975. *Developing a Teaching Effectiveness Assessment Instrument [microform]*. Washington, D.C.: Distributed by ERIC Clearinghouse. <http://catalogue.nla.gov.au/Record/5348407>
- Yamane. 1967. *Teknik Penarikan Sampel*.<http://www.uns.ac.id/data/0019a.pdf>.
- Yatimah, Durotul. 2006. *Persepsi Siswa terhadap Tugas dan Hubungannya dengan Disiplin Belajarnya pada Siswa SMK Kiansantang Bandung*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.